

Nama ; Keisya Mayano Hadida Hafasy

NPM : 2255011003

Kelas ; D

Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) merupakan pendidikan yang sangat penting di dalam mendidik karakter bangsa Indonesia untuk menjadi warga negara Indonesia yang kritis, aktif, demokratis dan beradab dimana mereka menyadari hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta kesiapan mereka menjadi bagian dari warga negara dunia (global society) di era modern saat ini.

Demokrasi dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu demokrasi langsung dan tidak langsung. Demokrasi langsung (direct democracy) adalah demokrasi yang secara langsung melibatkan rakyat untuk pengambilan keputusan suatu negara. Dalam demokrasi langsung, rakyat secara langsung berpartisipasi dalam pemilihan umum dan menyampaikan kehendaknya. Sementara itu demokrasi tidak langsung, adalah demokrasi yang secara tidak langsung melibatkan rakyat suatu negara dalam pengambilan keputusan.

Dalam pendidikan kewarganegaraan terdapat enam unsur pokok yang dibutuhkan tatanan masyarakat demokratis antara lain kesadaran akan pluralisme, musyawarah, melakukan suatu cara sesuai tujuan, norma kejujuran dalam pemufakatan, kebebasan hak, serta percobaan dan kesalahan. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan dapat menjadikan negara yang matang dalam berdemokrasi dan menjadi unsur utama dalam pembentukan karakter anak bangsa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan Kewarganegaraan yang humanis-partisipatoris diharapkan mampu menjadi laboratorium bagi penyemaian prinsip-prinsip demokrasi yang terintegrasikan dengan nilai-nilai keindonesiaan yang bersumber dari Pancasila sebagai dasar filosofis bangsa yang diharapkan dapat menjadi unsur utama pembentukan karakter nasional Indonesia.